

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
SOLVABILITAS, UKURAN KAP, DAN OPINI AUDIT  
TERHADAP *AUDIT DELAY* PERIODE SEBELUM DAN  
SELAMA PANDEMI COVID-19**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata,  
Restoran, dan Hotel yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021)**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana**



**OLEH**

**VERONIKA FRANSISKA SARASWATI**

**1117 29969**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN**

**YOGYAKARTA**

**JUNI, 2023**

## TUGAS AKHIR

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS,  
UKURAN KAP, DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PERIODE  
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (STUDI EMPIRIS PADA  
PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR PARIWISATA, RESTORAN, DAN HOTEL  
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**VERONIKA FRANSISKA SARASWATI**

Nomor Induk Mahasiswa: 111729969

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 19 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

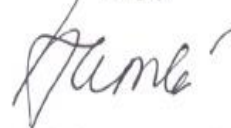
**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Tri Ciptaningsih, S.E., M.M., Ak., CA.

Penguji



Bambang Suropto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 19 Juni 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, dan opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor pariwisata, restoran, dan hotel yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahun 2018-2021. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 28 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis hipotesis menggunakan regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay* sebelum pandemi covid-19 sementara selama pandemi covid-19 ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Profitabilitas sebelum dan selama pandemi covid-19 masing-masing tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Solvabilitas sebelum dan selama pandemi covid-19 masing-masing tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Ukuran KAP sebelum dan selama pandemi covid-19 masing-masing tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Opini audit sebelum dan selama pandemi covid-19 masing-masing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.

Kata kunci: ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, opini audit, *audit delay*

## ABSTRACT

*This research was conducted to determine the effect of company size, profitability, solvency, KAP size, and audit opinion on audit delay in tourism, restaurant, and hotel sub sector companies listed on the IDX. The data used in this research is secondary data, namely financial reports in 2018-2021. The data in this research was selected by using purposive sampling method and obtained 28 companies that meet the criteria. Hypothesis analysis using multiple linear regression. The result of the analysis show that company size before the covid-19 pandemic had a positive and significant effect on audit delay while during the covid-19 pandemic company size had no effect on audit delay. Profitability before and during the covid-19 pandemic had no effect on audit delay, respectively. The size of KAP before and during the covid-19 pandemic had no effect on audit delay, respectively. Audit opinion before and during the covid pandemic each had a negative and significant effect on audit delay.*

*Keywords: company size, profitability, solvency, KAP size, audit opinion, audit delay*

## Latar Belakang

Laporan keuangan adalah dokumen yang memuat informasi penting tentang kinerja perusahaan yang disusun setahun sekali maupun setiap kuartal. Perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk menerbitkan laporan keuangan setiap tahunnya. Lampiran SK Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022, Ketentuan III.1.1.6.1 Peraturan Bursa Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi, menyatakan bahwa laporan keuangan auditan tahunan wajib disampaikan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Pada tahun 2019, perusahaan tercatat yang masih menunda pangajuan laporan keuangan auditan tahun 2018 sebanyak 10 perusahaan. Tahun 2020, karena adanya pandemi Covid-19, BEI melonggarkan tenggat waktu penyerahan laporan keuangan tahunan yang awalnya maksimal pada akhir bulan ketiga ditambahkan dua bulan dari akhir bulan ketiga. Pada tahun 2020, sebanyak 42 perusahaan publik yang masih menunda pelaporan laporan keuangan auditan tahun 2019. Pada tahun 2021, perusahaan publik yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan tahun 2020 sebanyak 88 perusahaan. Pada tahun 2022, perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan tahun 2021 sebanyak 91 perusahaan. Banyak perusahaan publik terlambat melaporkan laporan keuangan karena adanya *audit delay*, yaitu jangka waktu auditor dalam mengaudit laporan keuangan yang dihitung dalam rentang waktu penutupan buku hingga tanggal yang tercantum dalam laporan keuangan auditan (Muna & Lisiantara, 2021).

Pada minggu pertama Maret 2020, kasus Covid-19 pertama kali masuk ke Indonesia. Untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19, pemerintah membatasi semua kegiatan yang dilakukan di tempat umum. Hal ini berpengaruh pada aktivitas di berbagai sektor ekonomi, salah satunya yaitu sektor Pariwisata, Restoran, dan Hotel. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan tingkat hunian hotel berbintang di DKI Jakarta tahun 2019 sebesar 59,71% dan mengalami penurunan sebesar 41,22% pada tahun 2020. Terlihat jelas adanya penurunan tingkat hunian sebelum dan selama pandemi. Menurunnya tingkat hunian selama pandemi covid-19 berakibat pada pendapatan perusahaan sehingga akan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempengaruhi tingkat profitabilitas serta mengalami kesulitan dalam melunasi utang.

## Rumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan jasa sub sektor pariwisata, restoran maupun hotel yang tercatat di BEI pada tahun 2018-2019 dan 2020-2021?
2. Apakah *audit delay* dipengaruhi oleh profitabilitas pada perusahaan jasa sub sektor pariwisata, restoran dan hotel yang tercatat di BEI selama tahun 2018-2019 dan 2020-2021?
3. Apakah *audit delay* dipengaruhi oleh solvabilitas pada perusahaan jasa sub sektor pariwisata, restoran dan hotel yang tercatat di BEI selama tahun 2018-2019 dan 2020-2021?
4. Apakah *audit delay* dipengaruhi oleh ukuran KAP pada perusahaan jasa sub sektor pariwisata, restoran dan hotel yang tercatat di BEI selama tahun 2018-2019 dan 2020-2021?
5. Apakah *audit delay* dipengaruhi oleh opini audit pada perusahaan jasa sub sektor pariwisata, restoran dan hotel yang tercatat di BEI selama tahun 2018-2019 dan 2020-2021?

## Tinjauan Teori

### Teori Sinyal

Spence (1973) dalam Dewi *et al.* (2021) menyatakan dengan memberikan sinyal, pemilik informasi berupaya memberikan informasi yang bermanfaat kepada penerima informasi. Pengungkapan informasi akuntansi berupa laporan keuangan merupakan sinyal *good news* atau *bad news* yang diberikan perusahaan kepada investor (Ubwarin *et al.*, 2021). Apabila laporan keuangan tidak mengalami *audit delay* yang panjang, maka laporan keuangan dapat diterbitkan secara tepat waktu.

Hal ini akan mendapatkan reaksi oleh investor bahwa perusahaan memiliki *good news*, sehingga informasi yang tersedia bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Apabila laporan keuangan yang diaudit mengalami *audit delay* yang panjang, sehingga adanya keterlambatan penerbitan laporan keuangan, maka

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

investor akan bereaksi bahwa perusahaan memiliki *bad news*. Hal ini akan menimbulkan keterlambatan informasi yang didapat oleh investor, sehingga informasi yang disediakan menjadi kurang bermanfaat.

## **Teori Kepatuhan**

Kepatuhan merupakan sifat patuh dan taat terhadap perintah dan aturan. Tyler (2006) mengatakan bahwa kepatuhan adalah nilai internal yang berkaitan dengan perasaan pribadi terhadap kewajiban dan tanggung jawab kepada orang lain. Teori kepatuhan membuat individu atau organisasi terdorong untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku. Organisasi dalam hal ini perusahaan publik memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh BEI tentang waktu penyampaian laporan keuangan.

Tyler (2006) mengatakan bahwa tanpa adanya kepatuhan terhadap otoritas dan institusi, maka akan terjadi anarki dan kekacauan dalam masyarakat. Tanpa adanya SK Direksi BEI, perusahaan publik akan seenaknya menerbitkan laporan keuangan karena tidak ada batasan waktu yang ditetapkan, sehingga pengguna laporan keuangan akan mendapat informasi yang kurang bermanfaat.

## **Audit Delay**

*Audit delay* merupakan jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan, yang diestimasikan sejak tanggal laporan keuangan hingga tanggal laporan auditor independen atas audit laporan keuangan (Yulianti et al., 2021).

## **Ukuran Perusahaan**

Besar kecilnya suatu perusahaan ditunjukkan melalui ukuran perusahaan. Berdasarkan Febriyanti (2022), ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan berdasarkan dari total aset, stock market value, dan lainnya. Logaritma natural dari total aset digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan (Ginting & Hidayat, 2019).

## **Profitabilitas**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kieso *et al.*, (2019) dalam Gozali & Harjanto (2020), menyatakan bahwa pendapatan atau keberhasilan operasi perusahaan diukur menggunakan rasio profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dinilai menggunakan rasio profitabilitas (Kasmir, 2019).

## **Solvabilitas**

Sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang diukur menggunakan rasio solvabilitas (Tanjung & Nur'Aida, 2022). Sedangkan Kasmir (2019) menyatakan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang saat perusahaan dibubarkan diukur dengan rasio solvabilitas.

## **Ukuran Kantor Akuntan Publik**

Berdasarkan SK Menkeu No.470/KMK.017/1999, Kantor Akuntan Publik (KAP) ialah lembaga yang memiliki izin Menteri Keuangan sebagai tempat untuk Akuntan Publik menjalankan tugasnya. Ukuran KAP dibagi menjadi dua, yaitu KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* dan KAP *non Big Four*.

Berikut adalah KAP yang berafiliasi dengan *big four*, yaitu:

- 1) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan berpartner dengan Price Waterhouse Coopers (PWC).
- 2) KAP Siddharta Widjaja & Rekan berpartner dengan Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG).
- 3) KAP Imelda & Rekan berpartner dengan Deloitte.
- 4) KAP Purwantono, Sungkoro & Surja berpartner dengan Ernst and Young (EY).

## **Opini Audit**

Opini audit yaitu pernyataan auditor setelah melakukan audit pada perusahaan berdasarkan temuan selama proses audit (Setiyowati & Januarti, 2022). Laporan auditor merupakan tahapan terakhir dari keseluruhan proses audit yang memuat opini audit. Menurut Jusup (2014) ada 4 jenis opini audit, yaitu opini wajar



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tanpa pengecualian, opini wajar dengan pengecualian , opini tidak wajar, dan opini tidak menyatakan pendapat.

## Hipotesis

H<sub>1</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

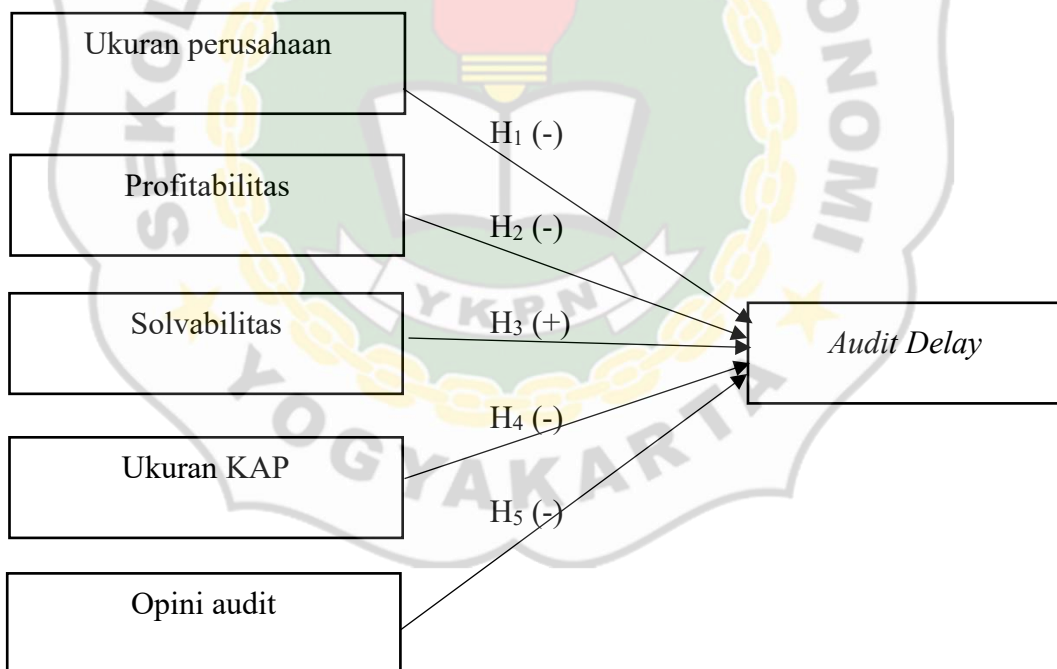
H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

H<sub>3</sub>: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

H<sub>4</sub>: Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

H<sub>5</sub>: Opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

## Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Hasil Penelitian

### Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor pariwisata, restoran, dan hotel yang tercatat di BEI tahun 2018-2021. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Total perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021	35
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2018-2021 dan tidak berisi informasi lengkap yang dapat digunakan dalam penelitian ini dan disertai dengan laporan auditor independen	-7
4.	Jumlah perusahaan	28
5.	Jumlah sampel (28 x 4 tahun)	112

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sebelum Pandemi Covid-19**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	56	24.5749	30.9835	27.568954	1.4196182
X2	56	-.2044	.3287	.025628	.1002665
X3	56	.0059	.7728	.354050	.1821859
X4	56	0	1	.14	.353
X5	56	0	1	.98	.134
Y	56	31	218	88.46	27.792
Valid N (listwise)	56				

Sumber: *Output SPSS, 2023 (data diolah kembali)*

**Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Selama Pandemi Covid-19**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	56	24.8437	31.0622	27.607820	1.4431718
X2	56	-1.9027	.0521	-.149056	.2936403
X3	56	.0015	.8847	.401968	.2279745

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X4	56	0	1	.11	.312
X5	56	0	1	.98	.134
Y	56	53	270	121.21	37.035
Valid N (listwise)	56				

Sumber: *Output SPSS, 2023 (data diolah kembali)*

Dari kedua tabel tersebut dapat dipaparkan beberapa hal, antara lain:

- 1) Logaritma natural dari total aset digunakan untuk mengukur variabel ukuran perusahaan pada periode sebelum pandemi covid-19 memiliki nilai minimum 24,57 yang diperoleh PT Hotel Fitra International Tbk dan nilai maksimum 30,98 diperoleh PT MNC Land Tbk, serta nilai rata-rata sebesar 27,56 dan standar deviasi 1,41. Selama pandemi covid-19, nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 24,84 yang diperoleh PT Hotel Fitra International Tbk dan nilai maksimum 31,06 dimiliki PT MNC Land Tbk serta nilai rata-rata sebesar 27,6 dan standar deviasi 1,44.
- 2) Variabel profitabilitas diukur menggunakan ROE pada periode sebelum pandemi covid-19 memiliki nilai minimum -20,44% diperoleh PT Hotel Fitra International Tbk, nilai maksimum 32,87% diperoleh PT Indonesian Paradise Property Tbk serta nilai rata-rata 25,628% dan standar deviasi 0,100. Selama pandemi covid-19, profitabilitas memiliki nilai minimum -190% diperoleh PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, nilai maksimum 5,21% dimiliki oleh PT Sari Melati Kencana Tbk, nilai rata-rata sebesar -14,91%, serta standar deviasi 0,29.
- 3) Variabel solvabilitas diukur menggunakan DAR pada periode sebelum pandemi covid-19 memiliki nilai minimum 0,59% yang diperoleh PT Nusantara Properti Internasional Tbk, nilai maksimum 77,28% dimiliki PT Dafam Property Indonesia Tbk, nilai rata-rata sebesar 35,40% serta standar deviasi 0,18. Selama pandemi covid-19, solvabilitas memiliki nilai minimum 0,15% diperoleh PT Nusantara Properti Internasional Tbk, nilai maksimum 88,47% dimiliki PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, nilai rata-rata sebesar 40,19%, serta standar deviasi 0,22.
- 4) Variabel ukuran KAP dinilai berdasarkan variabel dummy pada sebelum pandemi covid-19, memiliki nilai maksimum 1, nilai minimum 0, nilai rata-

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rata sebesar 0,14 dan standar deviasi 0,35. Selama pandemi covid-19, ukuran KAP memiliki nilai maksimum 1, nilai minimum 0, nilai rata-rata sebesar 0,11 serta standar deviasi 0,31.

- 5) Variabel opini audit yang diukur menggunakan variabel dummy pada periode sebelum pandemi covid-19, memiliki nilai minimum 0, nilai maksimum 1, nilai rata-rata sebesar 0,98 dan standar deviasi 0,13. Selama pandemi covid-19, ukuran KAP memiliki nilai rata-rata sebesar 0,98, nilai maksimum 1, nilai minimum 0 serta standar deviasi 0,13.
- 6) Variabel *audit delay* periode sebelum pandemi covid-19 memiliki nilai minimum 31 diperoleh PT Red Planet Indonesia Tbk dan nilai maksimum 218 dimiliki PT Mas Murni Indonesia dengan nilai rata-rata 88,46 dan standar deviasi 27,79. Selama pandemi covid-19, audit delay memiliki nilai minimum 53 diperoleh PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan nilai maksimum 270 dimiliki PT Mas Murni Indonesia Tbk dengan standar deviasi 37,03 dan nilai rata-rata sebesar 121,21.

## Uji Normalitas

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Pandemi Covid-19**

	Unstandardized Residual
N	56
Asymp. Sig. (2-tailed)	.357

Sumber: *Output* SPSS, 2023 (data diolah kembali)

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Selama Pandemi Covid-19**

	Unstandardized Residual
N	56
Asymp. Sig. (2-tailed)	.878

Sumber: *Output* SPSS, 2023 (data diolah kembali)

Kedua tabel diatas menyatakan bahwa data penelitian terdistribusi normal. Hasil ini dilihat dari nilai Asymp Sign. (2-tailed) untuk unstandardized residual sebesar  $0,357 > 0,05$  pada periode sebelum pandemi covid-19 dan  $0,878 > 0,05$  selama pandemi covid-19.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas Sebelum Pandemi Covid-19**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.729	1.372
	X2	.679	1.473
	X3	.950	1.053
	X4	.802	1.247
	X5	.982	1.019

Sumber: *Output* SPSS, 2023 (data diolah kembali)

**Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas Selama Pandemi Covid-19**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.878	1.138
	X2	.593	1.685
	X3	.566	1.767
	X4	.827	1.209
	X5	.990	1.010

Sumber: *Output* SPSS, 2023 (data diolah kembali)

Kedua tabel di atas menunjukkan bahwa sebelum pandemi dan selama pandemi covid-19 tidak terdeteksi gejala multikolinearitas. Hasil tersebut dilihat dari nilai tolerance semua variabel independen di kedua periode waktu lebih dari 0,1 dan nilai VIF < 10.

## Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas Sebelum Pandemi Covid-19**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.285	42.925		.123	.902
	X1	-.085	1.440	-.009	-.059	.953
	X2	-9.726	21.121	-.076	-.460	.647
	X3	-12.806	9.829	-.181	-1.303	.199

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X4	7.543	5.519	.206	1.367	.178
X5	15.656	13.181	.162	1.188	.241

Sumber: *Output* SPSS, 2023 (data diolah kembali)

**Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas Selama Pandemi Covid-19**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-16.832	61.220		-.275	.784
X1	.789	2.047	.056	.386	.701
X2	-3.374	12.241	-.049	-.276	.784
X3	-19.271	16.144	-.218	-1.194	.238
X4	5.544	9.756	.086	.568	.572
X5	23.877	20.827	.158	1.146	.257

Sumber: *Output* SPSS, 2023 (data diolah kembali)

Kedua tabel diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas baik sebelum dan selama pandemi covid-19. Hal ini diketahui dari nilai signifikansi semua variabel independen pada kedua periode penelitian di atas 0,05.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Pandemi Covid-19**

	Unstandardized Residual
Total Cases	56
Asymp. Sig. (2-tailed)	.177

Sumber: *Output* SPSS, 2023 (data diolah kembali)

**Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi Selama Pandemi Covid-19**

	Unstandardized Residual
Total Cases	56
Asymp. Sig. (2-tailed)	.059

Sumber: *Output* SPSS, 2023 (data diolah kembali)



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kedua tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebelum pandemi dan selama pandemi sebesar 0,177 dan 0,059. Nilai signifikansi dari kedua data penelitian tersebut di atas 0,05 sehingga dapat diartikan tidak terjadi autokorelasi.

## Uji Hipotesis

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4.11 Hasil Uji F Sebelum Pandemi Covid-19**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21366.134	5	4273.227	10.119	.000 <sup>b</sup>

b Predictors: (Constan), X5, X2, X3, X4, X1  
Sumber: *Output* SPSS, 2023 (data diolah kembali)

**Tabel 4.12 Hasil Uji F Selama Pandemi Covid-19**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	26480.293	5	5296.059	5.409	.000 <sup>b</sup>

b Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X1, X3  
Sumber: *Output* SPSS, 2023 (data diolah kembali)

Berdasarkan uji F pada kedua tabel tersebut diketahui nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti baik periode sebelum dan selama pandemi, *audit delay* dipengaruhi secara bersama-sama oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, dan opini audit.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelum Pandemi Covid-19**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 <sup>a</sup>	.503	.453	20.550

a Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X1, X3  
Sumber: *Output* SPSS, 2023 (data diolah kembali)

**Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi Selama Pandemi Covid-19**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 <sup>a</sup>	.351	.286	31.292

a Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X1, X3  
Sumber: *Output* SPSS, 2023 (data diolah kembali)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada periode sebelum pandemi nilai Adjusted R Square sebesar 0,453 dan selama pandemi sebesar 0,286. Hasil ini mengindikasikan bahwa 45,3% dan 28,6% dari variabel *audit delay* mampu dijelaskan oleh variabel bebas pada penelitian ini sedangkan sisanya sebesar 54,7% dan 71,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

## Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4.15 Hasil Regresi Linear Berganda Sebelum Pandemi Covid-19**

a Dependent Variable: Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.969	68.159		1.188	.240
	X1	4.700	2.287	.240	2.056	.045
	X2	-32.882	33.538	-.119	-.980	.332
	X3	19.924	15.606	.131	1.277	.208
	X4	13.530	8.764	.172	1.544	.129
	X5	-132.603	20.929	-.638	-6.336	.000

Sumber: Output SPSS, 2023 (data diolah kembali)

**Tabel 4.16 Hasil Regresi Linear Berganda Selama Pandemi Covid-19**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	105.876	93.297		1.135	.262
	X1	5.826	3.119	.227	1.868	.068
	X2	-14.364	18.654	-.114	-.770	.445
	X3	-2.225	24.603	-.014	-.090	.928
	X4	-1.006	14.868	-.008	-.068	.946
	X5	-149.323	31.740	-.539	-4.705	.000

a Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, 2023 (data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.13, persamaan regresi sebelum pandemi, yaitu:

$$Y = 80,969 + 4,700X_1 - 32,882X_2 + 19,924X_3 + 13,530X_4 - 132,603X_5 + e$$

Berdasarkan tabel 4.14, persamaan regresi selama pandemi, yaitu:



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$Y = 105,876 + 5,826X_1 - 14,364X_2 - 2,225X_3 - 1,006X_4 - 149,323X_5 + e$$

Berdasarkan kedua tabel di atas, dapat disimpulkan:

- 1) Variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi sebelum pandemi sebesar  $0,045 < 0,05$  dan selama pandemi sebesar  $0,068 > 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung = 2,056 dan 1,868. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  sebelum dan selama pandemi covid-19 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan sebelum pandemi mempengaruhi *audit delay* secara positif dan signifikan sedangkan selama pandemi ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
- 2) Variabel profitabilitas ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi sebelum pandemi sebesar  $0,332 > 0,05$  dan selama pandemi  $0,445 > 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung = -0,980 dan -0,770. Sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_2$  sebelum dan selama pandemi covid-19 tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas sebelum dan selama pandemi covid-19 tidak mempengaruhi *audit delay*.
- 3) Nilai signifikansi variabel solvabilitas ( $X_3$ ) sebelum serta selama pandemi covid masing-masing sebesar  $0,208 > 0,05$  dan  $0,928 > 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung = 1,277 dan -0,090. Sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_3$  sebelum dan selama pandemi covid-19 tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas sebelum dan selama pandemi covid-19 tidak mempengaruhi *audit delay*.
- 4) Nilai signifikansi variabel ukuran KAP ( $X_4$ ) sebelum serta selama pandemi covid masing-masing sebesar  $0,129 > 0,05$  dan  $0,946 > 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung = 1,544 dan -0,068. Sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_4$  sebelum dan selama pandemi covid-19 tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran KAP sebelum dan selama pandemi covid-19 tidak mempengaruhi *audit delay*.
- 5) Variabel opini audit ( $X_5$ ) memiliki nilai signifikansi sebelum serta selama pandemi covid masing-masing sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung = -6,336 dan -4,705. Sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_5$  sebelum dan selama pandemi covid-19 diterima. Hal ini menunjukkan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahwa opini audit sebelum dan selama pandemi covid-19 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.

## Pembahasan

### Pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan sebelum pandemi covid-19 mempengaruhi *audit delay* secara positif dan signifikan. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan berukuran besar memiliki total aset yang tinggi sehingga auditor memerlukan waktu yang lebih lama dalam memeriksa total aset (Normalita *et al.*, 2020). Perusahaan besar memiliki kuantitas transaksi, volume kegiatan, dan aktivitas yang lebih tinggi sehingga jumlah sampel dan bukti yang diambil juga semakin besar dan akan membuat prosedur audit menjadi lebih panjang yang akan berdampak pada lamanya waktu audit (Putri & Setiawan, 2021). Hasil ini sejalan dengan penelitian Clarisa dan Pengerapan (2019), Lumban Gaol dan Duha (2021), dan Sunarsih *et al.*, (2021).

Selama pandemi, *audit delay* tidak dipengaruhi ukuran perusahaan. Perusahaan publik yang berukuran besar maupun kecil diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangan sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan sehingga ukuran perusahaan bukan menjadi suatu penentu lamanya *audit delay* (Murtini *et al.*, 2022). Hal ini sejalan dengan teori kepatuhan yang mewajibkan perusahaan untuk patuh terhadap aturan yang berlaku. Hasil penelitian ini sesuai dengan Manajang dan Yohanes (2022), Putra dan Wilopo (2017), dan Aprilia dan Cahyonowati (2022).

### Pengaruh profitabilitas terhadap audit delay

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas sebelum dan selama pandemi covid-19 masing-masing tidak mempengaruhi *audit delay*. Dapat dikatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menerbitkan laporan keuangannya tepat waktu karena mengandung suatu *good news* (Handoyo & Maulana, 2019). Sebaliknya rendahnya tingkat profitabilitas dianggap sebagai suatu *bad news* sehingga perusahaan cenderung lama dalam menerbitkan laporan keuangan. Akan tetapi, hasil dari penelitian ini tidak

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menunjukkan hasil yang signifikan. Tinggi rendahnya profitabilitas tidak menjadi penentu dalam mempengaruhi *audit delay*. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori kepatuhan, bahwa perusahaan wajib patuh terhadap peraturan BEI untuk menerbitkan laporan keuangan secara tepat waktu. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Yanti *et al.*, (2022), Ginting dan Hidayat (2019), dan Julia (2020).

## **Pengaruh solvabilitas terhadap audit delay**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *audit delay* sebelum dan selama pandemi covid-19 masing-masing tidak dipengaruhi oleh solvabilitas. Perusahaan dengan tingkat utang tinggi cenderung lambat dalam menerbitkan laporan keuangannya karena mengandung risiko keuangan sehingga membuat auditor lebih berhati-hati mengaudit laporan keuangan sehingga waktu yang dibutuhkan auditor menjadi lebih lama (Astuti *et al.*, 2022). Dalam penelitian ini tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil yang didapat menunjukkan solvabilitas bukan menjadi penentu utama dalam mempengaruhi *audit delay*. Untuk menjaga kepercayaan investor, perusahaan menerbitkan laporan keuangan sesuai masa waktu yang ditentukan sebagai bentuk kepatuhan pada peraturan yang ditetapkan (Rani & Triani, 2021). Hasil ini mendukung hasil penelitian Putra dan Wilopo (2017), Oktariansyah *et al.*, (2022), dan Aprilia dan Cahyonowati (2022).

## **Pengaruh ukuran KAP terhadap audit delay**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *audit delay* sebelum dan selama pandemi covid-19 masing-masing tidak dipengaruhi oleh ukuran KAP. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four* dan KAP *non big four* tidak mempengaruhi pelaporan keuangan karena semua KAP memberikan pelayanan yang baik dan selalu berusaha menunjukkan profesionalisme yang tinggi (Jura & Tewu, 2021). Putra dan Wilopo (2017) menyatakan bahwa setiap kantor akuntan publik, baik *big four* dan *non big four* berusaha mempertahankan reputasinya dengan menunjukkan profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk menghasilkan kualitas audit yang baik. Ukuran KAP bukan saja berdasarkan pada nama besarnya tetapi juga kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP tersebut. Ukuran KAP tidak berpengaruh pada lamanya waktu proses audit laporan keuangan. Penelitian ini

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sesuai dengan penelitian Amalina *et al.*, (2019), Manajang dan Yohanes (2022), dan Aprilia dan Cahyonowati (2022).

## **Pengaruh opini audit terhadap audit delay**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit sebelum dan selama pandemi covid-19 masing-masing mempengaruhi *audit delay* secara negatif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan karena merupakan suatu *good news*. Arens *et al.*, (2008) dalam Lumban Gaol dan Duha (2021) menyatakan apabila auditor menyimpulkan bahwa laporan keuangan disajikan secara tidak wajar maka perusahaan dapat merevisi laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini akan memperpanjang audit delay karena auditor harus mengaudit ulang laporan keuangan (Lumban Gaol & Duha, 2021). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muna dan Lisiantara (2021), Handoyo dan Maulana (2019), dan Safitri dan Triani (2021).

## **Kesimpulan**

- 1) *Audit delay* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ukuran perusahaan sebelum pandemi covid-19 dan selama pandemi covid-19 *audit delay* tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.
- 2) Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *audit delay*, baik pada sebelum dan selama pandemi covid-19.
- 3) *Audit delay* dipengaruhi secara positif dan tidak signifikan oleh solvabilitas, pada periode sebelum dan selama pandemi covid-19.
- 4) Ukuran KAP berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *audit delay*, pada periode sebelum dan selama pandemi covid-19.
- 5) Opini audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*, pada periode sebelum dan selama pandemi covid-19.

## **Keterbatasan**

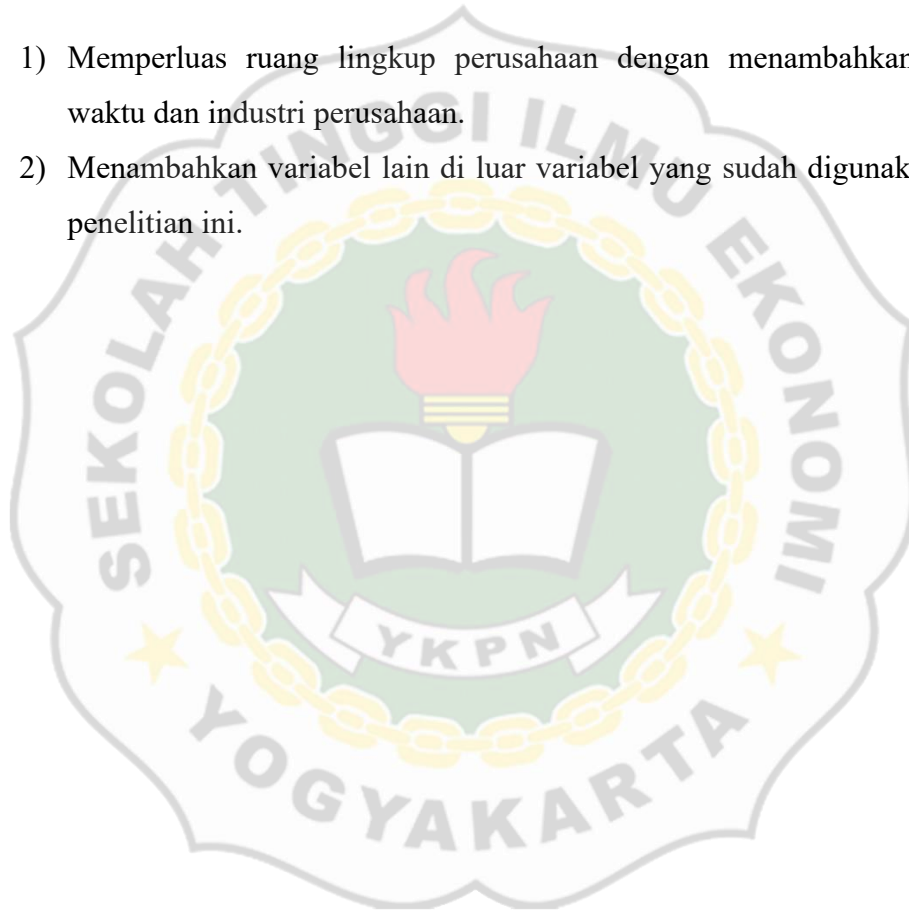
- 1) Penelitian ini terbatas pada periode penelitian selama 2 tahun sebelum pandemi dan 2 tahun pada masa pandemi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 2) Mengacu pada hasil analisis koefisien determinasi bahwa variabel bebas pada penelitian ini mampu menjelaskan audit delay sebelum dan selama pandemi covid-19 masing-masing sebesar 45,3% dan 28,6% dan sisanya sebesar 54,7% dan 71,4% disebabkan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

## Saran

- 1) Memperluas ruang lingkup perusahaan dengan menambahkan periode waktu dan industri perusahaan.
- 2) Menambahkan variabel lain di luar variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini.





# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Daftar Referensi

- Amalina, N., Amelia, F., & Alfatah, W. (2019). Analysis Effect of Profitability Ratio, Leverage Ratio, Audit Committee and Public Accounting Firm Size on Audit Delay. *Indonesian Management and Accounting Research*, 17(1), 36–52. <https://doi.org/10.25105/imar.v17i1.4664>
- Aprilia, R., & Cahyonowati, N. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 11(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Astuti, A., Dewi Nainggolan, C., & Dermawan Sembiring, L. (2022). Audit Delay : Influencing Factors (Case Study Of Large Trading Companies On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2017 – 2021). *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(6), 1540–1548. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v3i6.700>
- Bursa Efek Indonesia. (2019). *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2018*.
- Bursa Efek Indonesia. (2020). *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2019*.
- Bursa Efek Indonesia. (2021). *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2020*.
- Bursa Efek Indonesia. (2022). *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2021*.
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3069–3078. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24060>
- Dewi, N. P. Y., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur perusahaan dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *JURNAL KARHISMA*, 3(2), 243–254. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/2618>
- Febriyanti, G. A. (2022). Audit Opinion And Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 3–9.
- Ginting, C. U., & Hidayat, W. (2019). The effect of a fraudulent financial statement, firm size, profitability, and audit firm size on audit delay. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(7), 323–341.
- Gozali, L., & Harjanto, K. (2020). Audit Delay ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang. *ULTIMA Accounting*, 12(2), 214–230.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Handoyo, S., & Maulana, E. D. (2019). Determinants of Audit Report Lag of Financial Statements in Banking Sector. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(2), 142–152. <https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK.2019.v13.i02.p02>
- Julia. (2020). Effect Financial Ratio, Company Age, Size Public Accountant Firm In Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*, 24(1), 51. <https://doi.org/10.24912/ja.v24i1.641>
- Jura, J. V. J., & Tewu, M. D. (2021). Factors Affecting Audit Report Lag (Empirical Studies on Manufacturing Listed Companies on the Indonesia Stock Exchange). *Petra International Journal of Business Studies*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.9744/ijbs.4.1.44-54>
- Jusup, A. H. (2014). *AUDITING (Pengauditan Berbasis ISA)* (2nd ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Pertama)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lumban Gaol, R., & Duha, K. S. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 64–74. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1157>
- Manajang, F. C., & Yohanes, Y. (2022). PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI KAP, DAN PANDEMI COVID-19 TERHADAP AUDIT DELAY. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 245–268. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14059>
- Muna, E. F., & Lisiantara, G. A. (2021). Analysis of factors affecting audit delay in manufacturing and financial companies listed on IDX. *Indonesia Accounting Journal*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.32400/iaj.33169>
- Murtini, S., Babatunde, B. N., Wulandari, I., & Utomo, R. B. (2022). Determination of Audit Delay on Real Estate Property Companies in Indonesia During the Covid-19 Pademic. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 8(1), 103–109. <https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/index>
- Normalita, V., Ts, K. H., & Suhendro. (2020). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (Studi Empiris perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang Terdaftar di BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 538–544. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.27857>
- Oktariansyah, Putra, A. E., & Putri, H. K. (2022). Effect of Company Age, Size of Public Accounting Firm and Firm Solvency on Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 63–72. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.12.1.63-72>
- Putra, V. A., & Wilopo, R. (2017). The Effect of Company Size, Accounting Firm Size, Solvency, Auditor Switching, and Audit Opinion on Audit Delay. *The Indonesian Accounting Review*, 7(1), 119–130. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i1.956>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Putri, H. E., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL EKSPLOKASI AKUNTANSI*, 3(3), 529–546. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i3.419>
- Rani, E. H., & Triani, N. N. A. (2021). Audit Delay of Listed Companies On The IDX. *Jurnal ASET (AKuntansi Riset)*, 13(1), 12–25. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i1.32824>
- Safitri, R. D., & Triani, N. N. A. (2021). Factors that Influence Audit Delay in the Trade, Service, and Investment Sector that Listed on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(1), 41–50. <https://doi.org/10.9744/jak.23.1.41-50>
- Setiyowati, M., & Januarti, I. (2022). ANALYSIS OF INFLUENCING FACTORS AFFECTING AUDIT REPORT LAG. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2), 235–244. <https://doi.org/10.17509/jaset.v14i2.48654>
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KUALITAS AUDIT, OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Tanjung, A. H., & Nur'Aida, S. (2022). Effect of Company Size and Solvency on Audit Delay. *JASA (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.36555/jasa.v6i1.1716>
- Tyler, T. R. (2006). Psychological Perspectives on Legitimacy and Legitimation. *Annual Review of Psychology*, 57(February 2006), 375–400. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.57.102904.190038>
- Ubwarin, K. H., Setyorini, C. T., & Bawono, I. R. (2021). Firm Size, Audit Firm Size, Profitability, Solvability, and Public Ownership Influences on Audit Delay. *Jurnal Economia*, 17(2), 162–174.
- Yanti, Bayu Pasupati, & T. Husain. (2022). Determinants of Audit Report Lag during the Covid-19 Pandemic: A Study on Companies Conducting IPOs and Indexed LQ-45. *JIA (Jurnal Imiah Akuntansi)*, 7(1), 19–38. <https://doi.org/10.23887/jia.v7i1.30835>
- Yulianti, Astutik, D. T., Widowati, S. Y., & Prapti, L. (2021). Factors that Affect Audit Delay in Companies at LQ 45. *Accounting Analysis Journal*, 10(2), 138–142. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i2.46138>